## **ABSTRAK**

Sonya Rizki Wulandari, 2021. Potret Kenakalan Remaja pada Novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk-bentuk kenakalan remaja pada novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini. (2) faktor penyebab kenakalan remaja pada novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini, dan (3) dampak kenakalan remaja pada novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, klausa, dan kalimat yang berkaitan dengan kenakalan remaja dan berupa narasi narator, tuturan tokoh, tindakan tokoh yang menunjukan kenakalan remaja. Sumber data yang diambil untuk penelitian ini adalah novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan empat tahap, yaitu: (1) membaca dan memahami novel guna unutk menguasai isi novel, (2) melakukan studi kepustakaan yang berkaitan dengan kenakalan remaja, (3) mengidentifikasi data yang berkaitan dengan kenakalan remaja, faktor penyebab kenakalan remaja, dan dampak dari kenakalan remaja, (4) menginventarisasikan data penelitian ke dalam format inventarisasi data. Tahap pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data dengan cara menginterprestasikan data lalu menyimpulkan masalah serta menulis laporan hasil analisis.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, bentukbentuk kenakalan remaja pada novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini meliputi, hubungan seks di luar nikah, antisosial, dan kekerasan. *Kedua*, faktor penyebab kenakalan remaja pada novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini meliputi, faktor di dalam diri anak itu sendiri, faktor dalam rumah tangga, dan faktor masyarakat. *Ketiga*, dampak kenakalan remaja dalam novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini meliputi, bagi diri remaja itu sendiri, bagi keluarga, dan bagi masyarakat.